

Analisis Psikologi Tokoh Ikal dalam Novel “*Laskar Pelangi*” Karya Andrea Hirata

Rozario Mendonca Da Costa¹, Liliana Ximenes², Agustinus Seran³, Oktaviana M.F.Q.Bobe⁴

^{1,2,3,4}STKIP Sinar Pancasila
riodacosta547@gmail.com

This research aimed to analyze the psychological aspects of the character Ikal's character in the novel “*Laskar Pelangi*” written by Andrea Hirata. The focus of this study was to examine Ikal's personality characteristics, including firmness, friendliness, sportsmanship, hard work, and perseverance. The method used in this study was a qualitative descriptive method with a literary psychology approach. Data were collection techniques library research and next analysis by identifying relevant to the psychological aspects of Ikal's character. The results of the study showed that Ikal underwent strong psychological development from childhood to adolescence. He was portrayed as an individual who possessed a strong determination to pursue education despite economic limitations. His perseverance and hard work became the main factors that shaped his personality. In addition, social interactions with friends and the surrounding environment influence the development of Ikal's character as a friendly and sportive individual. The study concluded that Ikal represented an individual who possessed strong mental resilience and high motivation in facing various life challenges. The study provided a contribution to literary psychology studies, particularly in understanding character development in Indonesia literary works.

Keywords: Literary Psychology; Ikal's Character Personality, “*Laskar Pelangi*” by Andrea Hirata.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek psikologi tokoh Ikal dalam novel “*Laskar Pelangi*” karya Andrea Hirata. Fokus penelitian ini adalah mengkaji karakteristik kepribadian Ikal yang meliputi karakter tegas, ramah, sportif, pekerja keras, dan pantang menyerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan analisis teks dengan mengidentifikasi kutipan-kutipan yang relevan dengan aspek psikologi tokoh Ikal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Ikal memiliki perkembangan psikologi yang kuat sejak masa kanak-kanak hingga remaja. Ikal digambarkan sebagai individu yang memiliki semangat tinggi dalam mengejar pendidikan meskipun berada dalam keterbatasan ekonomi. Sikap pantang menyerah dan pekerja keras menjadi faktor utama yang membentuk kepribadiannya. Selain itu, interaksi sosial dengan teman, dan lingkungan turut memengaruhi pembentukan karakter Ikal menjadi pribadi yang ramah dan sportif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tokoh Ikal merupakan representasi individu yang memiliki kekuatan mental dan motivasi tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian psikologi sastra, khususnya dalam memahami perkembangan karakter tokoh dalam karya sastra Indonesia.

Kata kunci: Psikologi Sastra, Kepribadian tokoh Ikal, novel “*Laskar Pelangi*” karya Andrea Hirata.

Copyright (c) 2026 Annisa Titis Nurvitasari, Kezia Arum Sary, Silviana Purwanti

✉ Corresponding author: Annisa Titis Nurvitasari

Email Address: nurvitasarititis@gmail.com (Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia)

Received 20 Mei 2025, Accepted 29 Mei 2026, Published 24 Juni 2026

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah sebuah karya tulis yang mengandung unsur keindahan dan kesenian, serta mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman yang dimiliki oleh manusia. Pradopo, (2003: 61). Menurut Edraswara (2011: 78) mengatakan bahwa karya sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia yang tak lepas dari akar masyarakatnya. Selanjutnya menurut Sugihastuti (2007: 81-82) karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan

pengalaman. Dari ketiga sumber tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang di cantumkan dalam bentuk tulisan atau lisan yang mengandung unsur keidahan dan kesenian. Jadi dalam karya sastra banyak sekali ragamnya, yang dapat disebut sebagai berikut yakni puisi, prosa, cerpen, novel dan lain sebagainya. Salah satu karya sastra yang sering diteliti yakni novel.

Novel merupakan suatu cerita dengan alur yang cukup panjang mengisi satu buku, atau lebih, yang membahas kehidupan manusia yang bersifat imajinasi. Secara etimologis kata novel berasal dari “*Novellus*” yang berarti baru. Novel adalah bentuk karya sastra yang baru, novel merupakan bentuk catatan harian seorang pembantu rumah tangga, dan berkembang menjadi prosa fiksi yang kita kenal saat ini (Waluyo, 2011: 5). Menurut Nurgiyantoro (2005: 11) mengatakan bahwa novel adalah sebuah cerita yang panjang mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, rinci, detail, dan lebih melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks hal itu mencakup berbagai unsur cerita yang membangun novel. Selanjutnya menurut Kosasih (2008: 54) novel adalah sebuah karya yang mengisahkan tentang problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh dalam sebuah cerita yang bersifat imajinatif.

Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang panjang yang secara mendalam menggali berbagai karakter-karakter, mengembangkan kepribadian masing-masing tokoh. Novel biasanya menampilkan sejumlah karakter dengan kepribadian dan peristiwa terpenting yang dialami seseorang tokoh dan kemudian mengubah hidupnya. Oleh karena itu novel memiliki daya tarik dan alur cerita yang lebih rumit dibandingkan dengan cerita pendek. Jadi berdasarkan ke tiga pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah dunia kecil yang diciptakan oleh penulis lengkap dengan karakter, konflik, dan pesan yang ingin disampaikan. Adapun hal-hal dalam unsur pembentuk novel Nurgiyantoro (2010: 10) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun yakni unsur ekstrinsik dan intrinsik.

Penelitian mengenai tokoh dalam karya sastra telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Julian Elisa Tham (2019.1) meneliti karakteristik tokoh utama dalam novel Sang Pek Eng Tay dengan pendekatan psikologi sastra dan menemukan karakteristik manipulasi tokoh utama. Jein Jeyklin Byl (2016) meneliti karakter utama dalam novel Lolita karya Vladimir Nabokov dan memfokuskan kajiannya pada karakter tokoh utama dalam novel tersebut. Selain itu, Asih Sri Wandani (2010) meneliti tokoh dan nilai edukatif dalam novel “*Laskar Pelangi*” karya Andrea Hirata serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa kajian mengenai tokoh dalam novel telah banyak dilakukan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji karakteristik tokoh Ikal yang meliputi watak, perilaku, dan motivasi dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra dan teori psikoanalisis Sigmund Freud masih perlu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis psikologi tokoh Ikal dalam novel “*Laskar Pelangi*” karya Andrea Hirata.

Pada penelitian kali ini, yang akan di analisis oleh peneliti yaitu hanya fokus pada tokoh Ikal dalam novel *“Laskar Pelangi”* karya Andrea Hirata. Alasan peneliti meneliti tentang tokoh Ikal di karenakan Ikal merupakan tokoh utama yang mencerminkan semangat juang, tekun, dan harapan dalam menghadapi keterbatasan hidup, sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis tokoh Ikal dalam novel *“Laskar Pelangi”* karya Andrea Hirata. Tokoh Ikal dipilih karena merupakan tokoh utama dalam novel *“Laskar Pelangi”* karya Andrea Hirata. Ikal digambarkan sebagai sosok yang memiliki semangat belajar yang tinggi, pekerja keras, pantang menyerah, serta memiliki motivasi kuat dalam meraih cita-cita meskipun hidup dalam keterbatasan ekonomi. Karakter tersebut menjadikan tokoh Ikal menarik untuk diteliti melalui pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik tokoh Ikal melalui kajian psikologi sastra dengan teori Sigmund Freud. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pembaca mengenai aspek kepribadian tokoh Ikal serta menjadi referensi bagi penelitian sastra selanjutnya yang mengkaji tokoh dalam karya sastra.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif. Metode deskripsi kualitatif merupakan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2014: 6). Selain itu menurut Endraswara, (2013: 176), Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang menggambarkan data-data penelitian melalui kata-kata.

Objek penelitian ini adalah novel *“Laskar Pelangi”* karya Andrea Hirata yang difokuskan pada tokoh utama yaitu, Ikal. Hasil dari penelitian ini berupa teks dari novel *“Laskar Pelangi”* karya Andrea Hirata yang akan merujuk pada tokoh Ikal. Adapun Data yang digunakan dalam penelitian deskriptif merupakan data yang formal berupa kalimat, satuan cerita, dan paragraf dalam novel *“Laskar Pelangi”* karya Andea Hirata. Sumber data adalah dari mana data-data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh yakni dari novel *“Laskar Pelangi”* karya Andrea Hirata dan selebihnya peneliti melakukan pengumpulan data dalam novel yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat kata, dan kalimat sehingga hasil dari penelitian tersebut bersifat gambaran mengenai pendeskripsian tentang tokoh Ikal dalam novel *“Laskar Pelangi”* karya Andrea Hirata. Ada beberapa langkah dalam pengumpulan data yaitu membaca, mencatat, mengumpulkan data, dan mengelompokan data.

Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan teori miles dan huberman (198) dalam buku *“Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D Hal:321”* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu; 1) pengumpulan data, (2) penyajian data, (3) reduksi data, (4) verifikasi data atau kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa tokoh Ikal memiliki karakteristik yang meliputi watak, perilaku, dan motivasi

1. Watak Tokoh Ikal

Watak yang dimiliki tokoh Ikal yaitu:

a. Karakter Tegas

Ikal memiliki pendirian yang kuat dalam mempertahankan keinginannya untuk memperoleh pendidikan meskipun sekolahnya memiliki banyak keterbatasan. Sikap tersebut menunjukkan ketegasan dan komitmennys terhadap pendidikan.

b. Karakter Ramah

Ikal digambarkan sebagai pribadi yang mudah bergaul dan suka membantu teman-temannya. Sikap peduli dan suka menolong mencerminkan karakter ramah yang dimilikinya.

c. Sportif

Ikal mampu menerima kemenangan mapu kekalahan dengan sikap yang positif. Ikal menghargai usaha dan kemampuan orang lain tanpa rasa iri.

d. Pekerja Keras

Ikal selalu berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya. Keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang baginya untuk terus berjuang.

e. Pantang Menyerah

Ikal tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Ikal tetap berusaha mencapai tujuan hidupnya meskipun harus menghadapi berbagai rintangan.

2. Perilaku Tokoh Ikal

Perilaku yang ditemukan pada tokoh Ikal meliputi:

a. Sikap gigih dalam belajar

b. Taat dan hormat kepada guru

c. Disiplin dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar.

3. Motivasi Tokoh Ikal

Motivasi yang dimiliki Ikal meliputi:

a. Motivasi memperoleh pendidikan

b. Motivasi memperbaiki kehidupan

c. Motivasi membanggakan orang tua.

Diskusi

Karakteristik tokoh Ikal dapat dianalisis menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang terdiri atas *id*, *ego*, dan *superego*. Aspek *Id* terlihat dari keinginan kuat Ikal untuk mendapatkan pendidikan dan mencapai cita-citanya. Keinginan tersebut menjadi dorongan utama dalam kehidupannya. Aspek *ego* tampak pada usaha nyata yang dilakukan Ikal untuk mewujudkan keinginannya. Ikal berusaha belajar dengan tekun dan menghadapi berbagai tantangan secara rasional. Aspek *superego* terlihat dari sikap hormat kepada guru, kepedulian terhadap teman, serta perilaku yang sesuai dengan norma sosial dan moral. *Superego* membentuk Ikal menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab.

Melalui analisis tersebut dapat diketahui bahwa kepribadian Ikal terbentuk melalui interaksi antara *id*, *ego*, dan *superego* yang berjalan secara seimbang. Hal ini menjadikan Ikal sebagai sosok yang memiliki semangat juang tinggi, pekerja keras, serta berakhlak baik.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa tokoh Ikal dalam novel “*Laskar Pelangi*” karya Andrea Hirata memiliki karakteristik psikologi yang kuat. Karakter tersebut meliputi watak tegas, ramah, sportif, pekerja keras, dan pantang menyerah. Selain itu, Ikal menunjukkan perilaku gigih, disiplin, serta taat dan hormat kepada guru. Motivasi utama Ikal adalah memperoleh pendidikan, memperbaiki kehidupan, dan membanggakan orang tua. Berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud, karakteristik tersebut menunjukkan adanya hubungan antara *id*, *ego*, dan *superego* yang membentuk kepribadian Ikal menjadi sosok yang memiliki semangat juang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Terlebih dahulu kami menyampaikan terima kasih kepada rekan kerja dalam hal ini para dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Sinar Pancasila yang telah mendukung dan melancarkan penelitian ini. Saran dan masukan yang telah diberikan sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini dan penyusunan artikel ini. Semoga penelitian dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea Hirata. (2005). *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Sigmund Freud. (2019). *Pengantar Umum Psikoanalisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alfin. (2014). *Kajian sastra dan fungsi dalam masyarakat*.
- Aminun. (2013). *Pengantar apresiasi karya sastra Bandung*: Sinar Baru algesindo.
- Arifin, Z. (1992). *Teori Karakter dan watak*. Jakarta: Gramedia.
- Astuti. (2016). *Psikologi Sastra. Pendekatan dan kajian*.
- Damono, S.D (2014) *Sastra dan masyarakat*. Jakarta. Graedia.

- Dwijowijoto. (2004). *Teori komunikasi*.
- Echols, J.M., & Shadily, H. (2000). *Kamus Inggris-Indonesia*.
- Endraswara, S. (2011). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Endraswara, S. (2013). *Psikologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Effendy, O.U. (2008). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jatman. (1997). *Psikologi Kepribadian*.
- Kokasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Endumedia.
- Midero, A. (2013). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, etode, Teori, dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong L.J. (2014). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R.D. (2003). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, N.K. (2009). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso. (1990). *Bahasa dan Komunikasi*.
- Sigihastuti. (2007). *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto. (2012). *Pengantar Sastra di Sekolah*.
- Tarigan, H.G. (2012). *Prinsip-Prinsip Sastra: Bandung Angkasa*.
- Walggito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Waluyo, H.J. (2011). *Pengkajian Sastra Rekaan*.
- Wellek, R., & Warren, A. (1995). *Theory of Literature*.
- Wibowo. (2001). *Bahasa dan Komunikasi*.
- Wicakson. (2018). *Pengantar Kajian Sastra*.